

ABSTRAK

KINERJA AGRIBISNIS DAN KEBERLANJUTAN USAHATANI PADI TEKNOLOGI BUDIDAYA BERBASIS MIKROBA DAN KONVENSIONAL DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

MAULA ARIFATUZZAKIYAH

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja agribisnis, status keberlanjutan, dan strategi peningkatan keberlanjutan usahatani padi dengan teknologi Budidaya Berbasis Mikroba (BBM) dan konvensional di Provinsi Lampung. Penelitian dilaksanakan pada bulan September tahun 2025 di Kabupaten Pringsewu dan Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Sampel penelitian terdiri atas 20 petani padi teknologi BBM yang ditentukan dengan metode sensus dan 60 petani padi konvensional yang dipilih menggunakan teknik quota sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis kinerja agribisnis dilakukan menggunakan indeks agribisnis yang disusun berdasarkan indikator pada setiap subsistem agribisnis dan diberi bobot menggunakan indeks Gini. Analisis keberlanjutan dilakukan dengan metode Multiaspect Sustainability Analysis (MSA) yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, teknologi, dan kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja agribisnis usahatani padi teknologi BBM tergolong baik dengan nilai indeks 70,76 persen, namun masih sedikit lebih rendah dibandingkan sistem konvensional sebesar 71,25 persen. Kelemahan utama kedua sistem terdapat pada subsistem jasa layanan penunjang. Pada analisis keberlanjutan, aspek keberlanjutan usahatani padi teknologi BBM memiliki indeks keberlanjutan lebih tinggi, yaitu 70,44 dibandingkan usahatani konvensional sebesar 66,32. Keunggulan sistem BBM terutama terdapat pada aspek ekonomi, lingkungan, dan teknologi, sedangkan sistem konvensional lebih unggul pada aspek sosial dan kelembagaan. Kedua sistem usahatani berada dalam kategori berkelanjutan, namun teknologi BBM menunjukkan prospek yang lebih baik untuk mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan di Provinsi Lampung.

Kata kunci: Indeks Keberlanjutan, Kinerja, MSA, Strategi, Usahatani Padi.

ABSTRACT

AGRICULTURAL BUSINESS PERFORMANCE AND SUSTAINABILITY OF RICE FARMING USING MICROBE-BASED AND CONVENTIONAL CULTIVATION TECHNOLOGIES IN LAMPUNG PROVINCE

By

MAULA ARIFATUZZAKIYAH

This study aims to analyze the agribusiness performance, sustainability status, and strategies for improving the sustainability of rice farming using Microbial-Based Cultivation (MBC) technology and conventional methods in Lampung Province. The study was conducted in September 2025 in Pringsewu and Pesawaran Regencies, Lampung Province. The research method used was a survey. The research sample consisted of 20 MBD rice farmers selected using a census method and 60 conventional rice farmers selected using quota sampling. Data were collected through face-to-face interviews using a structured questionnaire. Agribusiness performance analysis was conducted using an agribusiness index compiled based on indicators for each agribusiness subsystem and weighted using the Gini index. Sustainability analysis was performed using the Multiaspect Sustainability Analysis (MSA) method, which covers economic, environmental, social, technological, and institutional aspects. The research results indicate that the agribusiness performance of BBM technology rice farming is classified as good with an index value of 70.76 percent, though it remains slightly lower than the conventional system at 71.25 percent. The primary weakness of both systems lies in the supporting service subsystem. In the sustainability analysis, the sustainability aspects of BBM technology rice farming have a higher sustainability index, namely 70.44, compared to conventional farming at 66.32. The advantages of the BBM system are primarily found in the economic, environmental, and technological aspects, while the conventional system is superior in the social and institutional aspects. Both farming systems fall into the sustainable category; however, BBM technology shows better prospects for supporting sustainable agricultural development in Lampung Province.

Keywords: MSA, Performance, Rice Farming, Strategy, Sustainability Index.